



Hubungan Antara Peran Orang Tua dan Nilai Kerohanian Anak di SD Advent Swasta Airmadidi

Anita Amelia Ole¹, Martin Hanny Risakota²

^{1,2}Universitas Klabat, Indonesia

E-mail: anitaamelirole@unklab.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-09	This study aims to explore the relationship between the role of parents and children's spiritual values at Airmadidi Private Adventist Elementary School. Among them are how high the level of parental role is towards children's spiritual values, how well children's spiritual values are influenced by the role of parents, and whether there is a significant relationship between the role of parents and children's spiritual values in grade V of Airmadidi Private Adventist Elementary School. The results obtained from this study are first, how high the level of parental role is towards children's spiritual values in Airmadidi Private Adventist Elementary School class V which is in the very high category with an average value (M) = 4.77. Second, the average value (M) = 93.94 was found for how well children's spiritual values are influenced by the role of parents is very good. Third, there is a positive and significant relationship between the role of parents and children's spiritual values in Airmadidi Private Adventist Elementary School class V with an r value = 0.437.
Keywords: <i>Parental Role;</i> <i>Spiritual Values.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-02-07 Direvisi: 2025-03-23 Dipublikasi: 2025-04-09	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara peran orang tua dan nilai kerohanian anak di SD Advent Swasta Airmadidi. Diantaranya yaitu seberapa tinggi tingkat peran orang tua terhadap nilai kerohanian anak, seberapa baik nilai kerohanian anak yang dipengaruhi oleh peran orang tua, dan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dan nilai kerohanian anak di kelas V SD Advent Swasta Airmadidi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu pertama seberapa tinggi tingkat peran orang tua terhadap nilai kerohanian anak di SD Advent Swasta Airmadidi kelas V yang berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rerata (M) = 4,77. Kedua yaitu didapati nilai rerata (M) = 93,94 untuk seberapa baik nilai kerohanian anak yang dipengaruhi oleh peran orang tua adalah sangat baik, dan ketiga yaitu didapati terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran orang tua dan nilai kerohanian anak di SD Advent Swasta Airmadidi kelas V dengan nilai r = 0,437.
Kata kunci: <i>Peran Orang Tua;</i> <i>c.</i>	

I. PENDAHULUAN

Peran orang tua merupakan pondasi yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak, setiap anak memerlukan orang tua untuk dapat membimbing juga membantunya. Muthmainnah (2012) menyatakan bahwa orang tua memiliki tugas penting untuk membangun tabiat atau karakter yang baik pada anak dan membantu anak untuk menjadi lebih peka terhadap pengaruh negatif dari lingkungan sekitarnya. Orang tua diharapkan mampu memberikan pengaruh positif dan mendidik anak dengan nilai-nilai yang baik sehingga dapat bertumbuh menjadi individu yang baik dan bertabiat.

Pekerjaan utama orang tua adalah membantu anak-anaknya dalam menghadapi pengaruh luar dan membimbing mereka secara tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Selain itu, pendidikan keluarga memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membentuk nilai kerohanian anak. Pospito dan Rusiana (2022)

mengutarakan salah satu tugas penting orang tua adalah mendidik, dimana mendidik merupakan tanggung jawab yang wajib dilakukan oleh orang tua yang merupakan pendidik pertama dalam keluarga dan bertanggung jawab dihadapan Tuhan. Sebab dari orang tua-lah mereka belajar untuk dapat mengetahui cara terbaik untuk bisa terus belajar. Dengan demikian orang tua harus terlibat aktif dalam membantu anak-anak mereka mencapai tujuan tersebut. Agar tujuan tersebut tercapai, pentingnya peran pendidikan keluarga dalam perkembangan spiritual anak tidak dapat diragukan. Ini bergantung pada pemberian nilai-nilai rohani yang ditanamkan oleh kedua orang tua. Orang tua tidak boleh mengandalkan gereja semata untuk memberikan nilai-nilai rohani kepada anak-anak mereka, melainkan mereka sendiri juga harus berperan sebagai pendidik untuk memastikan pertumbuhan iman anak terhadap Tuhan Yesus Kristus. (Angkouw dan

Simon 2020). Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membantu pertumbuhan iman anak mereka dalam kehidupan sehari-hari dan tidak hanya mengandalkan gereja sebagai satu-satunya sumber pendidikan rohani bagi anak. Dengan demikian, orang tua harus memperhatikan aspek pendidikan rohani dan memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pengajaran agama yang benar. Sayangnya, banyak orang tua tidak menyadari peran tersebut, sehingga mereka menganggap bahwa pembinaan rohani anak adalah tugas dan tanggung jawab gereja semata. Lestari (2008) berpendapat bahwa orang tua merupakan wakil Allah, melalui orang tua Allah memberkati anak dan bertanggung jawab penuh terhadap kehidupan anak dimana terdapat kebutuhan dan asuhan yang sesuai, dimana ada kebutuhan fisik dan kebutuhan spiritual.

Perintah Tuhan dalam Kitab Ulangan 6:7, bunyinya ialah, "supaya firman Tuhan di ajarkan kepada anak secara berulang-ulang dan mendidik anak-anak mereka untuk mengenal Allah sehingga anak-anak dapat bertumbuh dalam iman". Tingkah laku orang tua dalam menjalankan tugas mendidik anak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan moral setiap anak. Tong (2013) menuliskan keluarga adalah pondasi utama gereja dan masyarakat. Pengaruh yang diberikan oleh orang tua dalam mendidik anak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan anak, baik secara fisik, emosional, dan sosial. Setiap anak menerima pendidikan yang berbeda-beda, bergantung pada kepribadian dan karakter orang tua yang mengasuh mereka. Oleh karena itu, orang tua perlu memulai pendidikan anak sejak dini dengan nilai-nilai yang dapat membentuk karakter dan moral mereka. Wardhani (2018) menuliskan bahwa Orang tua perlu mengasuh dan memberikan pengajaran agama yang memadai pada anak-anak mereka untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang menjadi individu yang memiliki karakter yang kuat, baik secara moral maupun spiritual. Tanggung jawab untuk mendidik anak telah diberikan oleh Allah kepada setiap orang tua dan semestinya dijalankan dengan baik oleh orang tua, supaya anak-anak dapat tumbuh dalam iman dan kerohanian yang baik.

Menurut pengamatan serta pengalaman yang dialami oleh peneliti dimana dengan melihat pesatnya perkembangan teknologi, banyak sekali anak-anak yang melalaikan nilai-nilai penting dari pelajaran agama di sekolah maupun di gereja. Dalam beberapa kasus, terlihat adanya pemandangan yang tidak menyenangkan terlihat

di dalam gereja dimana orang tua memberikan *smartphone* untuk anak mereka dengan maksud supaya anak mereka tidak mengganggu peribadatan karena anak mereka merasa bosan mendengarkan khotbah yang sedang berlangsung. Anak-anak saat ini lebih tertarik pada perangkat teknologi seperti ponsel, tablet dan komputer daripada membaca kitab suci atau mengikuti kegiatan keagamaan. Mereka juga lebih memilih bermain *game online* dari pada menghadiri kebaktian di gereja atau pelajaran agama di sekolah, dari hal tersebut terlihat bahwa sikap atau karakter dari anak tidak mencerminkan nilai-nilai kerohanian. Artinya perkembangan zaman dan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap minat anak-anak dalam nilai agama. Oleh karena itu, para pendidik atau setiap orang tua harus menerima tugas besar untuk memberikan nasehat atau arahan bagi anak, agar anak-anak tidak melalaikan hal penting di dalamnya. Selain itu adapula orang tua yang masih menganggap bahwa nilai kerohanian anak hanya didapat di lingkungan sekolah dan mengabaikan peran utama mereka sebagai guru spiritual bagi anak-anak mereka. Keterlibatan orang tua dalam memberikan ajaran spiritual kepada anak-anak mereka juga penting dan perlu dilakukan secara aktif.

Berikutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan Angkouw dan Simon (2020) mengenai "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Kristen dan Pertumbuhan Rohani Anak di jemaat GPDI Glenmore Kabupaten Banyuwangi" Orang tua perlu terlibat secara aktif dalam mendidik anak-anak dalam hal spiritualitas dan memberikan teladan yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan hal ini, anak-anak dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan rohani yang sehat. Faktanya, ini menggarisbawahi betapa pentingnya tugas orang tua dalam membentuk karakter anak dan mengarahkan mereka ke arah yang baik. Dengan melihat penjelasan diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai apakah dengan melalui peran orang tua dapat menjadi suatu dorongan yang besar bagi anak dalam meningkatkan nilai kerohaniannya, dengan judul "Hubungan Antara Peran Orang Tua, Nilai Kerohanian Anak Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Advent Swasta Airmadidi".

II. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kuantitatif dan deskriptif korelatif. Yusuf

(2019) dalam penelitian kuantitatif menggunakan data, angka, dan perangkat lunak statistik untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian ini juga menggunakan metode dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan alat penelitian yang dapat menjelaskan pengumpulan data secara baik dalam proposal atau laporan penelitian, serta melakukan analisis data. Selain itu, penelitian ini memiliki sifat deskriptif. Penelitian deskriptif yakni penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan segala sesuatu yang berhubungan dengan variabel. Seperti dikemukakan Punaji dalam Kusumayati (2014) penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan suatu peristiwa dan situasi. Penelitian ini memiliki pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji hubungan antara Peran Orang Tua, nilai kerohanian anak, dan hasil belajar siswa di SD Advent Swaswa Airmadidi kelas V.

2. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2022/2023 di kelas VA dan VB di SD Advent Swasta Airmadidi yang terletak di Kampus Universitas Klabat, Jl. Arnold Mononutu, Airmadidi Bawah, Sulawesi Utara. Proses pengumpulan data akan dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka.

3. Populasi Dan Sampel

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini mencakup semua siswa SD Advent Swasta Airmadidi yang sedang menjalani semester II pada tahun ajaran 2022-2023. Sugiyono (2010:80) mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan ciri tertentu yang diteliti oleh peneliti, dan setelah penelitian dilakukan, kesimpulan dapat ditarik. Oleh karena itu, jelas bahwa sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas V SD, yaitu kelas VA dan B.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan metode statistik dengan menggunakan perangkat lunak statistik, sebagai berikut:

Untuk menyelesaikan pertanyaan pertama, kita perlu mencari nilai rata-rata (*mean score*)

mengenai rata-rata tingkat peran orang tua, nilai kerohanian anak terhadap hasil belajar siswa dan juga rumusan masalah nomor 2 yaitu tentang seberapa baik hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh peran orang tua, nilai kerohanian anak sedangkan rumusan masalah nomor 3 menggunakan *pearson product moment correlation* mengenai hubungan antara peran orang tua, nilai kerohanian anak terhadap hasil belajar siswa di SD Advent Swasta Airmadidi Kelas V.

5. Teknik Pengambilan Data

Pada prosedur pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

- Meminta surat pengantar Dekan FKIP Universitas Klabat untuk pendataan.
- Bertemu dengan kepala sekolah SD Advent Swasta Airmadidi kemudian memberi surat pengantar dari Dekan FKIP untuk mengumpulkan data dan meminta izin kepada sekolah untuk menjalankan kuesioner sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan.
- Menemui wali kelas untuk menyampaikan proses pengambilan data kuesioner yang akan diisi oleh siswa-siswi.
- Menjalankan kuesioner pada siswa-siswis serta mengarahkan siswa-siswi mengenai cara pengisian kuesioner.
- Mengumpulkan data kuesioner kemudian di analisis dengan menggunakan alat uji statistik kemudian dijelaskan dan disajikan

6. Instrumen Penelitian

Untuk penelitian ini, digunakan alat atau instrumen yang didasarkan pada teori Angkouw (2020) untuk mempelajari peran orang tua dan nilai-nilai spiritual anak, yang berjumlah 15 butir pernyataan untuk pilot studi dan terdapat tiga butir pernyataan yang tidak valid jadi total pernyataan kuesioner untuk real studi berjumlah 12 butir pernyataan. Dan untuk nilai hasil belajar siswa diperoleh melalui penilaian ujian tengah semester mata pelajaran Agama pada semester genap tahun ajaran 2022-2023. Dalam pengisian kuesioner, dilakukan dengan menandai (X) atau (✓) pada kolom-kolom 5, 4, 3, 2, 1 yang memiliki makna sebagai berikut: 5 : Siswa Sangat Setuju, 4 : Siswa Setuju, 3 : Siswa Netral, 2 : Siswa Tidak Setuju, 1 : Siswa Sangat Tidak Setuju.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumusan masalah 1, seberapa tinggi tingkat peran orang tua, nilai kerohanian anak terhadap hasil belajar siswa di SD Advent Swasta Airmadidi Kelas V?

Tujuan utama rumusan masalah ini adalah untuk menilai sejauh mana peran orang tua, nilai kerohanian anak terhadap hasil belajar siswa di SD Advent Swasta Airmadidi Kelas V. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (M) = 4,77 (lihat tabel 4.1). Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat peran orang tua dan nilai kerohanian anak terhadap hasil belajar siswa di SD Advent Swasta Airmadidi Kelas V berada pada tingkat yang sangat tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angkouw (2020), yang menyatakan bahwa "Orang tua memiliki tanggung jawab sebagai pendidik dan perwakilan Allah di dunia ini." Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% responden sangat setuju dan 20% setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kontribusi orang tua dalam pendidikan agama Kristen memainkan peran penting dalam pertumbuhan rohani anak, yang tercermin dalam perilaku kehidupan Kristen yang tampak pada anak-anak. Persentase responden yang sangat setuju dalam penelitian ini mencapai 48,33%, sedangkan yang setuju sebesar 43,33%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung pentingnya peran orang tua dalam mempengaruhi pertumbuhan rohani anak melalui pendidikan agama Kristen.

Tabel 1. Seberapa tinggi tingkat peran orang tua, nilai kerohanian anak terhadap hasil belajar siswa

	N	Mean
Peran Orang tua, nilai kerohanian anak terhadap hasil belajar siswa	48	4.77
Valid N (listwise)	48	

Rumusan masalah 2, Seberapa baik hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh peran orang tua, nilai kerohanian anak di SD Advent Swasta Airmadidi Kelas Pembahasan rumusan masalah yang kedua ini adalah untuk mengetahui seberapa baik hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh peran orang tua, nilai kerohanian anak di SD Advent Swasta Airmadidi Kelas V. Dalam rangka menjawab pertanyaan tersebut, dilakukan pengujian statistik dengan nilai *mean* (M) = 93,94 (lihat tabel 4.2). Dengan mengacu pada data yang ada, dapat diperoleh

pemahaman bahwa nilai hasil belajar siswa yang dipengaruhi peran orang tua, nilai kerohanian berada pada tingkat yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswa di kelas V SD Advent Swasta Airmadidi telah mencapai hasil belajar yang baik dalam mata pelajaran Agama. Dengan kata lain, dapat dikatakan siswa berhasil mencapai hasil yang memuaskan dalam mempelajari dan memahami konsep-konsep nilai kerohanian yang ditanamkan oleh orang tua mereka. Penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan studi yang dilakukan oleh Manalu (2022) tentang dampak pola asuh orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan Agama Kristen pada siswa kelas V-VI di SD Negeri Medan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 2. hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh orang tua, nilai kerohanian anak

	N	Mean
Peran Orang tua, nilai kerohanian anak terhadap hasil belajar siswa	48	93.94
Valid N (listwise)	48	

Rumusan Masalah 3, apakah terdapat hubungan yang signifikan antara orang tua, nilai kerohanian anak terhadap hasil belajar siswa di SD Advent Swasta Airmadidi Kelas V

Pertanyaan terakhir dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat kaitan yang signifikan antara peran orang tua dan nilai kerohanian anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai $p = 0,02$ (lihat tabel 4.3). Menurut McLeod (2019), ketika nilai $p < \alpha$ (0,05), ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel secara statistik. Karena nilai p (0,02) lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara peran orang tua dan nilai kerohanian ditolak, dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Dalam penelitian ini, ditemukan hubungan positif dan signifikan antara variabel yang diteliti, dengan nilai r hitung = 0,437, yang lebih besar dari nilai r tabel = 0,284, dengan jumlah sampel 48 siswa dan tingkat signifikansi sebesar 5% (lihat lampiran 11). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi peran orang tua dan nilai kerohanian dalam kehidupan anak, semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasut (2023) tentang peran orang tua dan prestasi belajar agama siswa SMA Advent Swasta Airmadidi, yang menyimpulkan adanya hubungan signifikan antara peran orang tua dan

prestasi belajar siswa. Hasil yang serupa juga didapatkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2015) mengenai hubungan antara peran orang tua dan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Manado. Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan signifikan antara peran orang tua dan prestasi belajar siswa, yang dapat disimpulkan dari nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel (t hitung $\geq t$ tabel), dengan angka ($5,657 \geq 1,996$).

Tabel 3. Hubungan antara peran orang tua, nilai kerohanian anak terhadap hasil belajar siswa

	N	Mean	Hasil Belajar Siswa
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	1	.437**
	Sig. (2-tailed)		.002
Hasil Belajar Siswa	N	48	
	Pearson Correlation	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	48	

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Peran orang tua dan nilai kerohanian anak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SD Advent Swasta Airmadidi Kelas V. Hal ini terbukti dengan nilai rerata (M) yang mencapai 4,77, menunjukkan tingkat peran orang tua dan nilai kerohanian anak yang tinggi. Kemudian hasil belajar siswa secara keseluruhan di SD Advent Swasta Airmadidi Kelas V ada dalam kategori yang sangat baik, dengan skor rerata (M) sebesar 93,94. Ini menunjukkan bahwa peran orang tua dan nilai kerohanian anak memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa. Selain itu, terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran orang tua dan nilai kerohanian anak dengan hasil belajar siswa di SD Advent Swasta Airmadidi Kelas V. Hal ini dibuktikan oleh nilai korelasi (r) sebesar 0,437, yang Menyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peran orang tua dan nilai-nilai spiritual anak. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya peran orang tua dan nilai kerohanian anak dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Advent Swasta Airmadidi Kelas V. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi orang tua dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan melibatkan peran orang tua dan memperhatikan nilai kerohanian anak.

B. Saran

Untuk guru dapat membangun kerjasama yang erat antara sekolah dan keluarga dalam membentuk fondasi yang kuat dalam pembelajaran agama. Dalam hal ini, komunikasi semakin terbuka, menciptakan kerjasama yang baik yaitu bagi orang tua maupun guru dan partisipasi aktif orang tua. Sehingga dapat berdampak positif dalam membantu anak-anak mencapai keberhasilan pada mata pelajaran agama dan memperkuat nilai-nilai kerohanian di dalam aktifitas sehari-hari mereka. Untuk Orang tua Meskipun peran guru di sekolah sangat penting, namun nilai-nilai mengenai kerohanian anak tidak akan berkembang jika tidak didukung oleh ayah maupun ibu dalam keluarga. tanggung jawab sebagai seorang ayah dan ibu adalah untuk mengasuh, mendidik, membimbing, memotivasi dan menjadi fasilitator sepanjang kehidupan anak mereka. Untuk siswa libatkan kedua orang tua. Melibatkan kedua orang tua dalam proses pendidikan sangat penting. Ajak mereka untuk terlibat aktif dalam mendukung dan memotivasi belajar. Diskusikan tentang tugas sekolah, ajukan pertanyaan, dan minta bantuan jika diperlukan. Dan menuruti setiap nasihat juga ajaran Rohani yang diajarkan mereka. Untuk peneliti menggali lebih dalam mengenai bagaimana sebagai orang tua kita harus mampu membimbing dan menuntun anak agar memiliki nilai-nilai kerohanian yang kuat. Dalam penelitian selanjutnya, peneliti dapat menganalisis secara mendalam aspek-aspek konkret dalam peran orang tua dan dapat berkontribusi pada pembentukan nilai-nilai kerohanian anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Angkouw, S. R., & Simon, S. (2020). Peranan orang tua dalam pendidikan agama kristen terhadap pertumbuhan rohani anak. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 29-44. (2944) <http://hologos.college/ejournal/index.php/shamayim/index>
- Lestari. D (2008) Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Rohani Bagi Anak Dan Alikasinya. Sekolah Tinggi Injili Arastamar (setia) Jakarta.
- Kusumayati, U. S. L. D. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Speaking Dengan Menggunakan Project WorEksplorasi, 27(1).

- Lasut, Elizabeth Meiske Maythy; Suuda, Afmitha. Peran Orang Tua dan Prestasi Belajar Agama Siswa SMA. SUMIKOLAH: Jurnal Ilmu Pendidikan, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 21-30, jan. 2023.
- Manalu, E., & Hutagalung, D. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen terhadap Siswa Kelas V-VI SD Negeri 060937 Medan. *Paramathetes: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 53-64.
<https://ejournal.sttsolagratiandn.ac.id/index.php/JTPK/article/view/2>
- McLeod, S. A. (2019). What a p-value tells you about statistical significance. *Simply Psychology*.
<https://www.simplypsychology.org/p-value.html>
- Muthmainnah, M. (2012). Peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang Androgynius melalui kegiatan bermain. *Jurnal Pendidikan Anak* <https://journal.uny.ac.id/v3/jpa>, 1(1)
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2007. Membedah Psikologi Bermain Anak. Yogyakarta: Penerbit Think.
- Puspito, I., & Rosiana, R. (2022). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Inculco Journal of Christian Education*, 2(3), 298-310.
<https://ejournal.stakanakbangsa.ac.id/index.php/ijce/article/view/134>
- Sutrisno, W. Hubungan Antara Peranan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Manado.
- Sidik, Yuniarto (2021) Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengukuran Kinerja Pemerintahan Dengan Value For Money Skpd Jakarta Pusat Periode 2021. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tong, Stephen (2013) *Arsitek jiwa*, Surabaya: Momentum
- Wardhani, F.P (2018). Student Gagged Addiction Behavior in the Perspecrive of Respectful perilaku Kecanduan Gagged Siswa dalam Perspektif Kerangka Kerja Respectful Pendahuluan. Konselor.
- Yusuf, M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia group (Divisi Kencana).